

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Sekolah	: SMA Islam Al-Azhar 3
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI / Satu
Materi Pokok	: Indeks Harga dan Inflasi
Alokasi Waktu	: 16 x 45 menit (3 kali pertemuan)
IMTAQ	: QS. Yusuf ayat 88

A. Kompetensi Inti

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

KI 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan **metakognitif** berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4. Menganalisis indeks harga dan inflasi	<p>Pertemuan ke 1</p> <p>3.4.1. Menjelaskan pengertian Indeks harga</p> <p>3.4.2. Mengidentifikasi macam-macam indeks harga</p> <p>3.4.3. Menjelaskan tujuan dan peranan indeks harga dalam perekonomian</p> <p>3.4.4. Menghitung besarnya indeks harga dan indeks kuantitas</p> <p>3.4.5. Menjelaskan perbedaan antara indeks harga tertimbang dan indeks harga tidak tertimbang</p> <p>3.4.6. Menghitung besarnya indeks harga dengan metode sederhana, metode Laspeyres, metode Paasche,</p> <p>Pertemuan ke 2</p> <p>3.4.8. Menjelaskan pengertian inflasi</p> <p>3.4.9. Mengidentifikasi penyebab timbulnya inflasi dan grafiknya</p> <p>3.4.10. Mengidentifikasi jenis-jenis inflasi</p> <p>3.4.11. Menghitung besarnya laju inflasi</p> <p>3.4.12. Mengidentifikasi dampak inflasi dalam perekonomian</p> <p>Pertemuan ke 3</p>

	<p>3.4.13. Menjelaskan cara mengatasi inflasi dan hubungan antara inflasi dengan pengangguran</p> <p>3.4.14. Menjelaskan permintaan dan penawaran uang beserta grafiknya</p> <p>3.4.15. Menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang</p> <p>3.4.16. Menganalisis indeks harga dan inflasi</p>
4.4. Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi	4.4.1 Mempresentasikan temuan hasil analisis indeks harga dan inflasi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat menganalisis indeks harga dan inflasi, dan menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi dengan dengan penuh tanggung jawab, bekerja keras dan bekerja sama.

D. Materi Pembelajaran

Indeks Harga

- Pengertian indeks harga
- Tujuan penghitungan indeks harga
- Macam-macam indeks harga
- Metode penghitungan indeks harga

Inflasi

- Pengertian inflasi
- Penyebab inflasi
- Jenis-jenis inflasi
- Menghitung inflasi
- Dampak inflasi
- Cara mengatasi inflasi (secara garis besar)

Permintaan dan penawaran uang

- Teori permintaan dan penawaran uang
- Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Saintifik*
- Model : *PBL*
- Metode : Ceramah, Diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media Pembelajaran

Media :

- PowerPoint, video pembelajaran :
 - <https://www.youtube.com/watch?v=9B1zWI3MgbM>)
 - https://www.youtube.com/watch?v=roFs2_hmmV4
- Platform yang digunakan:
 - Vide conference zoom :
 - Kelas XI IPS 1 :Meeting ID : 345 369 7671, Password : Alpus212
 - Kelas XI IPS 2 :Meeting ID : 245 245 2207, Password : Alpus214
 - Kelas XI IPS 3 :Meeting ID : 521 707 1616, Password : Alpus216
 - Google Classroom, Kode Google Class room

- XI IPS 1 : gpxtude
- XI IPS 2 : ptw3lqh
- XI IPS 3 : dfwrt7m

➤ Google form dengan link :

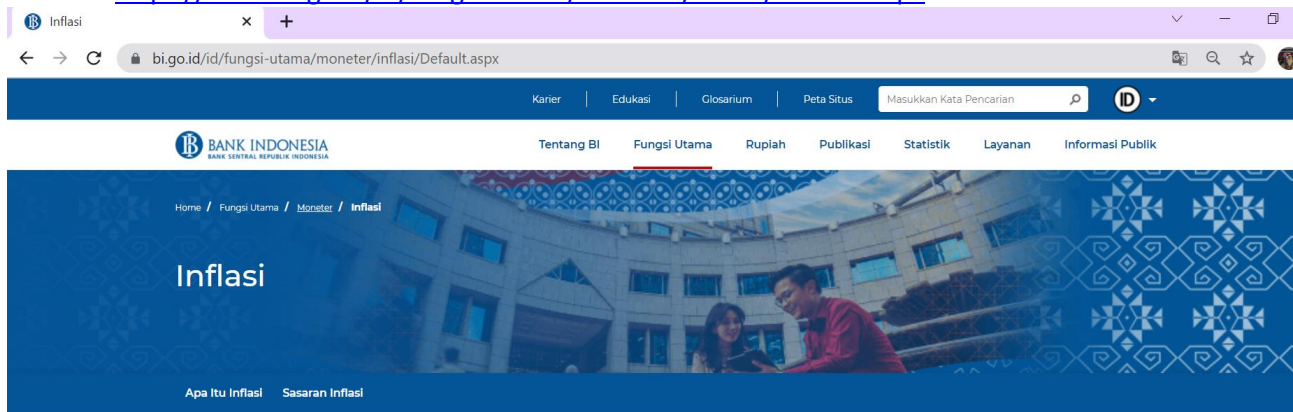
- Pre test : <https://forms.gle/5MgH2YFWfQr7q9a36>
- Post test : <https://forms.gle/hECVSuL6Kc6bf5faA>

Alat/Bahan :

1. Laptop, IPAD, Hp
2. Pen Tablet, Speker

G. Sumber Belajar

1. Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI, Alam S. Esis, Mandiri Kelas XI, Alam S. Esis
2. Youtube : <https://www.youtube.com/watch?v=ZmefqMR3q8o>
3. Youtube : <https://www.youtube.com/watch?v=R3NZHAtX76c>
4. Youtube : <https://www.youtube.com/watch?v=JIJW8ROR5Zw>
5. Web BI : <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/Default.aspx>



Apa Itu Inflasi

Definisi Inflasi

Inflasi dapat diartikan sebagai kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Deflasi merupakan kebalikan dari inflasi, yakni penurunan harga barang secara umum dan terus menerus.

Perhitungan inflasi dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), link ke metadata SEKI-IHK. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya.

6. Lingkungan Peserta didik : mengamati harga di pasar tradisional, harga di warung kelontong, atau harga di toko retail dan harga yang dipublikasikan BPS (Badan Pusat Statistik)

The screenshot shows the Badan Pusat Statistik website with a table titled 'Rate-rata Harga Eceran Nasional Beberapa Jenis Barang'. The table lists various goods and their prices for the years 2014, 2015, and 2016.

Jenis Barang (Harga Eceran)	Rate-rata Harga Eceran Nasional Beberapa Jenis Barang		
	2014	2015	2016
Daging Ayam Ras (kg)	34 534,50	36 695,75	38 613,58
Daging Sapi (kg)	93 043,83	98 460,00	106 565,08
Susu Kental (kaleng 385ml)	9 444,08	9 806,58	9 921,17
Minyak Goreng (kg)	13 722,08	13 692,33	13 858,92
Gula Pasir (kg)	11 782,75	12 570,75	14 516,50
Tepung Terigu (kg)	7 780,83	7 895,92	8 016,25
Cabai Rawit (kg)	35 790,58	35 986,25	37 650,17
Cabai Merah (kg)	30 462,75	30 305,75	39 333,08
Telur Ayam Ras (kg)	17 769,08	19 648,42	20 472,67
Ikan Kembung (kg)	28 333,42	30 202,83	30 924,17
Minyak Tanah (liter)	-	-	-

7. Video Pembelajaran :



H. Langkah-Langkah Pembelajaran

a. Pertemuan Ke-1

Lagkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Apersepsi/ motivasi	Persiapan fisik dan psikis dengan membuka pelajaran seperti : 1. mengucapkan salam dan berdoa bersama 2. presensi peserta didik 3. mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya 4. memberikan gambaran tentang materi yang akan dibahas 5. memberitahukan tentang KI KD sertaKKM kepada peserta didik 6. pembagian kelompok diskusi	10'
Kegiatan Inti	Menciptakan situasi (simulasi)	Mengamati 1. Peserta didik diminta untuk membaca buku Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI, Alam S. Esis, Mandiri Kelas XI, Alam S. Esis Hal. Tentang Indeks Harga dan Inflasi 2. Peserta didik diminta mengamati video yang disajikan dan mengaitkannya dengan lingkungan sekitar	70'
	Problem statement (pertanyaan/ identifikasi masalah)	1. Sebelum peserta didik mempelajari Pengertian indeks harga dan tujuannya, dan perhitungan indeks harga dengan metode tidak tertimbang sederhana peserta didik dapat diberikan apersepsi dengan menanyakan tentang perbedaan indeks harga dan indeks jumlah yang mereka ketahui. 2. Peserta didik bergabung bersama kelompok diskusi yang sudah dibentuk	
	Pengumpulan data Verifikasi	Menalar/mengumpulkan informasi a). Kelompok I dan IV ditugaskan untuk melakukan kajian tentang pengertian	

		<p>indeks harga dan macam-macam indeks harga melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>b) Kelompok II dan V ditugaskan untuk melakukan kajian tentang tujuan perhitungan indeks harga melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>c) Kelompok III dan VI ditugaskan untuk melakukan kajian tentang metode perhitungan indeks harga tidak tertimbang sederhana melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>d) Setiap kelompok harus membuat laporan sesuai dengan masalah yang dikaji. Hasil kajian itu sebaiknya didukung dengan data atau gambar-gambar yang relevan dan data-data kuantitatif.</p> <p>e) Kelompok I, II dan III ditunjuk oleh guru untuk mempresentasikan kajiannya kemudian kelompok IV, V dan VI yang tidak presentasi dapat mengajukan pertanyaan.</p> <p>f) Peserta didik diminta menuliskan hasil diskusi pada lembar kertas kerja.</p> <p>g) Hasil diskusi kelompok kemudian dikumpulkan kepada guru dengan mengupload ke GCR</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Google Classroom, Kode Google Classroom <ul style="list-style-type: none"> ▪ XI IPS 1 : gpxtude ▪ XI IPS 2 : ptw3lqh ▪ XI IPS 3 : dfwrt7m 	
	Pengolahan data dan analisis	<p>Mencoba/ menganalisa</p> <p>Peserta didik bersama kelompoknya mencoba menganalisis data /informasi sesuai informasi yang diperoleh dalam kegiatan pengumpulan data untuk dilaporkan dalam bentuk mind map dan LKPD</p>	
	Generalisasi	<p>Mengkomunikasikan / jejaring</p> <p>Peserta didik menyampaikan hasil karyanya di depan kelas (vicon) berupa mind map dan LKPD</p>	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru merefleksi hasil karya siswa 2. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan inflasi dan masalahnya 3. Guru menyampaikan kegiatan berikutnya (Inflasi dan konsepnya) <p>Menutup pelajaran dengan mengucapkan Hamdalah</p>	10'

b. Pertemuan Ke-2

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Apersepsi/ motivasi	Persiapan fisik dan psikis dengan membuka pelajaran seperti : 1. mengucapkan salam dan berdoa bersama 2. presensi peserta didik 3. mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya 4. memberikan gambaran tentang materi yang akan dibahas	10'
Kegiatan Inti	Menciptakan situasi (simulasi)	Mengamati 1. Peserta didik diminta untuk membaca buku dari web Bank Indonesia https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/Default.aspx tentang Inflasi dan Indeks Harga 2. Peserta didik diminta mengamati video yang disajikan dan mengaitkannya dengan lingkungan sekitar	70'
	Problem statement (pertanyaan/ identifikasi masalah)	1. Peserta didik dapat bertanya mengenai Inflasi dan bagaimana mengatasinya 2. Peserta didik bergabung bersama kelompok diskusi yang sudah dibentuk	
	Pengumpulan data Verifikasi	Menalar/mengumpulkan informasi a. Setelah membaca dari web Bank Indonesia dan menyaksikan video pembelajaran , peserta didik diminta untuk mengumpulkan informasi tentang berapa tingkat inflasi Indonesia di Semester 1 tahun 2021, kebijakan apa yang diambil pemerintah untuk menjaga inflasi dalam batas rendah dan stabil, instrumen moneter dan fiscal apa saja yang digunakan dalam mengatasi inflasi dan mendiskusikannya dalam kelompok	
	Pengolahan data dan analisis	Mencoba/ menganalisa Peserta didik bersama kelompoknya mencoba menganalisis data /informasi sesuai informasi yang diperoleh dalam kegiatan pengumpulan data untuk dilaporkan dalam bentuk mind map dan LKPD	

	Generalisasi	Mengkomunikasikan / jejaring Peserta didik menyampaikan hasil karyanya di depan kelas (vicon) berupa mind map dan LKPD	
Penutup		4. Guru merefleksi hasil karya siswa 5. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan inflasi dan masalahnya 6. Guru menyampaikan kegiatan berikutnya (cara menghitung inflasi) 7. Pelaksanaan tes harian dengan aplikasi Google Form (https://forms.gle/5MgH2YFWfQr7q9a36) Menutup pelajaran dengan mengucapkan Hamdalah	10'

c. Pertemuan Ke-3

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Apersepsi/ motivasi	Persiapan fisik dan psikis dengan membuka pelajaran seperti : 1. mengucapkan salam dan berdoabersama 2. presensi peserta didik 3. mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya 4. memberikan gambaran tentang materi yang akan dibahas	10'
Kegiatan Inti	Menciptakan situasi (simulasi)	Mengamati 3. Peserta didik diminta untuk membaca buku dari web Bank Indonesia https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/Default.aspx tentang Instrumen Moneter BI 4. Peserta didik diminta mengamati video yang disajikan dan mengaitkannya dengan lingkungan sekitar	70'
	Problem statement (pertanyaan/ identifikasi masalah)	3. Peserta didik dapat bertanya mengenai Inflasi dan bagaimana mengatasinya Peserta didik bergabung bersama kelompok diskusi yang sudah dibentuk	
	Pengumpulan data Verifikasi	Menalar/mengumpulkan informasi b. Setelah membaca dari web Bank Indonesia dan menyaksikan video pembelajaran , peserta didik diminta untuk mencari informasi bagaimana cara mengatasi inflasi dan hubungan antara inflasi dengan pengangguran, Menjelaskan permintaan dan penawaran uang beserta grafiknya, Menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan	

		penawaran uang, dan mendiskusikannya dalam kelompok	
	Pengolahan data dan analisis	Mencoba/ menganalisa Peserta didik bersama kelompoknya mencoba menganalisis data /informasi sesuai informasi yang diperoleh dalam kegiatan pengumpulan data untuk dilaporkan dalam bentuk mind map dan LKPD	
	Generalisasi	Mengkomunikasikan / jejaring Peserta didik menyampaikan hasil karyanya di depan kelas (vicon) berupa mind map dan LKPD	
Penutup		8. Guru merefleksi hasil karya siswa 9. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan inflasi dan masalahnya 10. Guru menyampaikan kegiatan berikutnya (cara menghitung inflasi) 11. Pelaksanaan tes harian dengan aplikasi Google Form (https://forms.gle/5MgH2YFWfQr7q9a36) Menutup pelajaran dengan mengucapkan Hamdalah	10'

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :
 - A. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
 - B. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik dan Portofolio
2. Bentuk Penilaian :
 - A. Tes tertulis : Pilihan ganda dan Uraian beserta pedoman penilaian
 - B. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi dan pedoman penilaian
 - C. Portofolio : Pengumpulan tugas mandiri
3. Instrumen penilaian : terlampir
4. Alat Penilaian : Soal terlampir

Mengetahui,
Kepala SMA Islam Al-Azhar 3



Syamsudin, S.Pd

Jakarta, 20 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran Ekonomi



Nani Suhartini, S.Pd, M.E

Lampiran Penilaian Hasil Pembelajaran

a. Pengetahuan

- Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda
<https://forms.gle/hECVSuL6Kc6bf5faA>

- Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

- Penugasan

Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKPD 1-3 pada pertemuan ke-1 sampai pertemuan ke-3
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian dan di upload ke dalam GCR
 - XI IPS 1 : gpxtude
 - XI IPS 2 : ptw3lqh
 - XI IPS 3 : dfwrt7m

b. Penilaian kompetensi ketrampilan : Penilaian Proyek

KD	IPK
4.4. Menyajikan temuan hasil analisis indeks harga dan inflasi	4.4.1. Mempresentasikan temuan hasil analisis indeks harga dan inflasi

Satuan pendidikan : SMA Islam Al-Azhar 3
Tahun pelajaran : 2021/2022
Kelas/Semester : XI/1
Mata Pelajaran : Ekonomi

No	Nama Siswa/Kelompok	Skor Perolehan					Jml
		Kerjasama kelompok	Kecepatan pengerjaan	Ketepatan pengerjaan	Tehnik presentasi	Laporan	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							

Nilai atau skor dalam rentang 0 – 100

Nilai akhir ketrampilan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{5}$$

Penilaian kompetensi ketrampilan : Portofolio

KD	IPK
4.4. Menyajikan temuan hasil analisis indeks harga dan inflasi	4.4.1. Mempresentasikan temuan hasil analisis indeks harga dan inflasi

Satuan pendidikan : SMA Islam Al-Azhar 3
 Tahun pelajaran : 2021/2022
 Kelas/Semester : XI/1
 Mata Pelajaran : Ekonomi

No	Nama Siswa	SKOR			Nilai Akhir
		Ketepatan waktu	Kerapihan	Kebenaran Jawaban	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					
21.					
22.					
23.					
24.					
25.					
26.					
27.					
28.					
29.					
30.					
31.					
32.					
33.					
34.					
35.					
36.					

Nilai atau skor dalam rentang 0 – 100

Nilai Akhir = $\frac{\text{Perolehan Score}}{3}$

INSTRUMEN PENILAIAN

a. Spiritual

Berilah tanda centang (v) pada salah satu kolom yang sesuai dengan sikap Anda sehari-hari dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = tidak pernah
- 2 = kadang-kadang
- 3 = sering
- 4 = selalu

No	Sikap	1	2	3	4	Keterangan
1	Saya berdoa sebelum dan sesudah kegiatan					
2	Saya menjalankan ibadah tepat waktu					
3.	Saya bersyukur atas nikmat dan karunia Allah SWT					
4.	Saya bersyukur atas keberadaan Manusia yang masih bisa melakukan konsumsi dalam keadaan inflasi					
5.	Saya mengkonsumsi sesuai kebutuhan dan tidak berlebihan					

b. Sosial

Berilah tanda centang (v) pada salah satu kolom yang sesuai dengan sikap Anda sehari-hari dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = tidak pernah
- 2 = kadang-kadang
- 3 = sering
- 4 = selalu

No	Sikap	1	2	3	4	Keterangan
1	Jujur					
2	Disiplin					
3.	Tanggung jawab					
4.	Proaktif					
5.	Percaya diri					

1. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

1. Dalam penyusunan angka indeks perlu ditentukan periode dasar atau tahun dasar. Apakah yang dimaksud dengan periode dasar atau tahun dasar? Sebutkan ketentuan dalam pemilihan tahun dasar !
2. Identifikasikan penyebab terjadinya inflasi!
3. Bagaimana dampak inflasi terhadap kegiatan perekonomian? Jelaskan!
4. Identifikasikan pihak – pihak yang merasakan berat atau menderita dengan adanya inflasi !

PROGRAM REMIDI

Sekolah : SMA Islam Al-Azhar 3
Kelas/Semester : XI/1
Mata Pelajaran : Ekonomi
Ulangan Harian Ke : 1
Tanggal Ulangan Harian :
Bentuk Ulangan Harian :
Materi Ulangan Harian : Indeks Harga dan Inflasi
(KD / Indikator) : Menganalisis indeks harga dan inflasi
KKM : 75

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

b. Pengayaan

Diberikan kepada peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM, sebagai peningkatan minat dan bakat peserta didik.

INDEKS HARGA DAN INFLASI

A. PENGERTIAN DAN TUJUAN PERHITUNGAN INDEKS HARGA

1. Pengertian Angka Indeks (Indeks Harga)

Angka indeks merupakan suatu ukuran statistik yang menunjukkan perubahan suatu variabel atau sekumpulan variabel yang berhubungan satu sama lain pada waktu atau tempat yang sama atau berlainan. *Angka indeks* adalah angka relatif yang dinyatakan dalam persentase. Biasanya untuk kesederhanaan bentuk persentase bisa dihilangkan.

2. Macam-macam Angka Indeks

- Angka Indeks Harga (Price Relative) adalah angka yang menunjukkan perubahan mengenai harga-harga barang, baik harga untuk satu macam barang maupun berbagai macam barang, dalam waktu dan tempat yang sama atau berlainan.
- Angka Indeks Jumlah (Quantity Relative) adalah angka yang menunjukkan perubahan mengenai jumlah barang sejenis atau sekumpulan barang yang dihasilkan, digunakan, diekspor, dijual, dan sebagainya untuk waktu dan tempat yang sama ataupun berlainan.
- Angka Indeks Nilai (Value Relative) adalah angka yang dapat dipergunakan untuk mengetahui nilai mengenai barang yang sejenis atau sekumpulan barang dalam jangka waktu yang diketahui.

Contoh:

Bila harga barang tahun 2005 Rp, 8000,00 per kilogram, kemudian pada tahun 2006 menjadi Rp. 10.000,00 per kilogram, maka indeks harga barang tersebut pada tahun 2006 adalah sebagai berikut.

$$\frac{10.000}{8000} \times 100\% = 125\%$$

Jadi harga barang pada tahun 2006 mengalami kenaikan sebesar 25%.

Ada tiga kemungkinan dalam perhitungan indeks harga, yaitu :

- Jika Indeks harga > 1, berarti harga mengalami kenaikan
- Jika Indeks harga < 1, berarti harga mengalami penurunan
- Jika Indeks harga = 1, berarti harga tetap (tidak naik dan tidak turun)

3. Tujuan Indeks Harga

Penyusunan angka indeks bertujuan untuk mengukur perubahan atau membandingkan perubahan antara variabel-variabel ekonomi dan sosial. Dalam menyusun angka indeks perlu dirumuskan tentang apa yang akan diukur, bagaimana cara mengukur, dan untuk apa pengukuran tersebut dilakukan.

Sedangkan Peranan indeks harga dalam ekonomi antara lain sebagai berikut.

- Indeks harga merupakan petunjuk atau barometer dari kondisi ekonomi umum. Hal ini mengandung maksud sebagai berikut.
 - Indeks harga grosir dapat menggambarkan secara tepat tentang tren perdagangan.
 - Indeks harga diterima petani dapat menggambarkan kemakmuran di bidang agraria.
- Indeks harga umum merupakan pedoman bagi kebijakan dan administrasi perusahaan.
- Indeks harga dapat dipergunakan sebagai deflator, maksudnya bahwa pengaruh perubahan harga dapat dihilangkan dengan cara membagi nilai tertentu dengan indeks harga yang sesuai. Proses ini dinamakan proses *deflasi* dan pembagiannya disebut *deflator*.
- Indeks harga dapat dipakai sebagai pedoman bagi pembelian barang-barang. Maksudnya ialah harga barang yang dibeli dapat dibandingkan dengan indeks harga eceran atau indeks harga grosir agar dapat diukur efisiensi pembelian barang-barang yang bersangkutan.

- e. Indeks harga barang-barang konsumsi merupakan pedoman untuk mengatur gaji buruh atau menyesuaikan kenaikan gaji buruh pada masa inflasi.

B. METODE PERHITUNGAN INDEKS HARGA

- a. Indeks Harga tidak Tertimbang dengan Metode Agregatif Sederhana.

Rumus :

$$IA = \frac{\sum P_n}{\sum P_o} \times 100\%$$

Dimana :

IA = Indeks harga yang tidak ditimbang

P_n = harga yang dihitung angka indeksny

P_o = harga pada tahun dasar

- b. Indeks Jumlah tidak Tertimbang dengan Metode Agregatif Sederhana.

Rumus :

$$IA = \frac{\sum Q_n}{\sum Q_o} \times 100$$

Dimana :

IA = Indeks Jumlah yang tidak ditimbang

Q_n = Jumlah yang dihitung angka indeksny

Q_o = Jumlah pada tahun dasar

LKPD-1

INSTRUMEN PENILAIAN PERTEMUAN ke-1

Jawablah dengan singkat dan jelas menurut pendapat anda!

3. Jelaskan pengertian indeks harga !
4. Identifikasikan macam-macam angka indeks!
5. Jelaskan tujuan penyusunan angka indeks!
6. Perhatikan data harga barang berikut ini !

Tahun	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
Harga	1.500	2.000	3.000	4.000	6.000	4.500	4.000	7.500

Hitunglah indeks harga setiap tahunnya jika tahun 2002 digunakan sebagai tahun dasar !

7. Tabel pembelian bahan mentah (dalam ton) suatu pabrik menunjukkan data sebagai berikut :

Tahun	Bahan mentah		
	A	B	C
2004	300	400	300
2005	400	400	400
2006	400	550	350
2007	700	1.000	950
2008	650	1.100	1.000
2009	600	1.200	1500

Hitunglah indeks kuantitas setiap tahunnya untuk bahan mentah, A, B dan C jika tahun dasarnya 2004 !

Score : Setiap soal memiliki nilai 5

Nilai akhir : Jumlah Score x 4

TUGAS MANDIRI :

Carilah data melalui internet tentang peranan indeks harga di Indonesia dan bagaimana pengaruhnya terhadap kondisi perekonomian Indonesia dengan adanya hasil perhitungan indeks harga tersebut

Materi Pertemuan KE-2

c. Angka Indeks Tertimbang

1) Metode agregatif sederhana

Rumus:

$$IA = \frac{\sum(P_n \cdot W)}{\sum(P_o \cdot W)} \times 100\%$$

Dimana

IA = Indeks harga yang ditimbang

P_n = Nilai yang dihitung angka indeks nya

P_o = Harga pada tahun dasar

W = Faktor penimbang

2) Metode Laspeyres

Angka indeks Laspeyres adalah angka indeks yang ditimbang dengan faktor penimbang nya kuantitas tahun dasar (Q_o)

Rumus:

$$IL = \frac{\sum(P_n \cdot Q_o)}{\sum(P_o \cdot Q_o)} \times 100\%$$

Dimana :

IL = Angka Indeks Laspeyres

P_n = Harga tahun yang dihitung angka indeks nya

P_o = Harga pada tahun dasar

Q_o = Kuantitas pada tahun dasar

3) Metode Paasche

Angka indeks Paasche adalah angka indeks yang tertimbang dengan faktor penimbang kuantitas tahun n (tahun yang dihitung angka indeks nya) atau Q_n

Rumus:

$$IP = \frac{\sum(P_n \cdot Q_n)}{\sum(P_o \cdot Q_n)} \times 100\%$$

Dimana:

IP = Angka Indeks Paasche

P_n = Harga tahun yang dihitung angka indeks nya

P_o = Harga pada tahun dasar

Q_n = Kuantitas tahun yang dihitung angka indeks nya

LKPD KE-2

INSTRUMEN PENILAIAN PERTEMUAN KE-2

Jawablah dengan singkat dan jelas menurut pendapat anda!

1. Dalam penyusunan angka indeks perlu ditentukan periode dasar atau tahun dasar. Apakah yang dimaksud dengan periode dasar atau tahun dasar? Sebutkan ketentuan dalam pemilihan tahun dasar !
2. Berdasarkan metode perhitungan indeks harga, di Indonesia menggunakan metode yang mana dalam perhitungannya ?
3. Berikut ini data harga dan kuantitas barang tahun 2008 dan 2009 :

No.	Nama Barang	Harga (2008)	Harga (2009)	Kuantitas (2008)	Kuantitas (2009)
1.	Besi	Rp 40.000,00	Rp 45.000,00	500 unit	600 unit
2.	Lantai Keramik	Rp 50.000,00	Rp 60.000,00	400 box	500 box
3.	Semen	Rp 35.000,00	Rp 30.000,00	300 sak	400 sak
4.	Pasir	Rp 400.000,00	Rp 450.000,00	50 rit	60 rit
5.	Batu bata	Rp 300.000,00	Rp 250.000,00	50 rit	60 rit

Hitunglah besarnya indeks berikut ini :

- a. Indeks kuantitas dengan metode sederhana
 - b. Indeks harga dengan metode sederhana
 - c. Indeks Laspeyres
 - d. Indeks Paasche
4. Isilah untuk perhitungan indeks berikut ini !

No.	Macam barang	Harga		Kuantitas		Po.Qo	Pn.Qo	Po.Qn	Pn.Qn	(Qo+Qn)Po	(Qo+Qn)Pn
		2007	2008	2007	2008						
a.	Gula	7.000	8.000	10	20						
b.	Beras	4.000	5.000	20	20						
c.	Teh	5.000	4.000	20	40						
d.	Kopi	8.000	9.000	40	50						
e.	Susu	4.000	5.000	10	20						
Jumlah (Σ)											

Berdasarkan perhitungan tersebut, diminta tentukan besarnya :

- Indeks harga metode Laspeyres
- Indeks harga metode Paasche

Score : Setiap soal memiliki nilai 4

Nilai akhir : Jumlah Score x 25

TUGAS DISKUSI KELOMPOK

- Carilah data melalui internet tentang besarnya indeks harga konsumen dan indeks harga perdagangan besar selama 5 tahun terakhir!
- Diskusikan dengan kelompokmu untuk memberikan analisis besarnya indeks harga konsumen dan indeks harga perdagangan besar tersebut!
- Buatlah laporan hasil diskusi dan sampaikan kepada gurumu!

Tugas Mandiri :

Perhatikan data berikut ini :

No.	Nama barang	Harga		Kuantitas	
		2008	2009	2008	2009
1.	Beras	Rp 4.000,00	Rp 4.500,00	800 unit	1.000 unit
2.	Gandum	Rp 5.000,00	Rp 6.000,00	500 unit	400 unit
3.	Kacang	Rp 10.000,00	Rp 12.000,00	500 unit	500 unit
4.	Kedelai	Rp 8.000,00	Rp 7.000,00	200 unit	300 unit
5.	Jagung	Rp 2.500,00	Rp 2.000,00	600 unit	800 unit

Diminta Hitunglah besarnya angka indeks dan berilah kesimpulannya :

- Indeks harga dengan metode agregatif sederhana
- Indeks kuantitas dengan metode agregatif sederhana
- Indeks harga dengan metode Laspeyres
- Indeks harga dengan metode Paasche

C. PENGERTIAN INFLASI DAN PENYEBAB INFLASI

1. Pengertian Inflasi

Inflasi adalah suatu keadaan di mana tingkat harga secara umum (price level) cenderung naik. Dikatakan tingkat harga umum karena barang dan jasa yang ada di pasaran jumlah dan jenis yang sangat banyak dimana sebagian besar dari harga-harga tersebut adalah meningkat sehingga terjadi inflasi.

2. Teori Inflasi

Secara garis besar ada 3 kelompok teori mengenai inflasi, masing-masing menyoroti aspek-aspek tertentu dari proses inflasi dan masing-masing bukan teori inflasi yang lengkap yang mencakup semua aspek penting dari proses kenaikan harga barang. Ketiga teori ini adalah :

Teori Kuantitas, teori Keynes dan teori Strukturalis

a. Teori Kuantitas

Teori kuantitas adalah suatu teori yang mengemukakan bahwa terjadinya inflasi itu sebenarnya hanya disebabkan oleh satu factor, yaitu kenaikan jumlah uang yang beredar (JUB).

b. Teori Keynes

Teori Keynes mengenai inflasi didasarkan pada teori makronya. Menurut teori Keynes **inflasi terjadi karena suatu masyarakat ingin hidup di luar batas kemampuan ekonominya.** Selanjutnya Keynes berpendapat bahwa **kenaikan harga tidak hanya ditentukan oleh kenaikan jumlah uang yang beredar saja, tetapi juga ditentukan oleh kenaikan dalam ongkos produksi.**

c. Teori Strukturalis

Teori strukturalis adalah teori inflasi jangka panjang karena menyoroti sebab-sebab inflasi yang berasal dari kekakuan (inleksibilitas) struktur ekonomi suatu Negara. Menurut teori ini ada 2 ketegaran (kekakuan) utama dalam perekonomian Negara sedang berkembang yang dapat menimbulkan inflasi, yaitu : **Ketegaran suplai bahan makanan dan barang-barang ekspor.**

3. Sebab-sebab timbulnya inflasi

- a. Kenaikan permintaan melebihi penawaran atau di atas kemampuan berproduksi (Demand Pull Inflation) dimana inflasi terjadi disebabkan oleh naiknya permintaan total terhadap barang dan jasa.
- b. Kenaikan biaya produksi (Cost Push Inflation) dimana inflasi yang terjadi karena meningkatnya biaya produksi, sehingga harga barang yang ditawarkan mengalami kenaikan.
- c. Meningkatnya jumlah uang yang beredar dalam masyarakat, artinya terdapat penambahan jumlah uang yang beredar, sehingga para produsen menaikkan harga barang.
- d. Berkurangnya jumlah barang di pasaran artinya jumlah barang yang ada dipasar atau jumlah penawaran barang mengalami penurunan, sehingga jumlahnya sedikit sedang permintaan akan barang tersebut banyak sehingga harga barang naik
- e. Inflasi dari luar negeri (imported inflation) artinya inflasi karena mengimpor barang dari luar negeri, sedangkan di luar negeri terjadi inflasi (kenaikan harga barang di luar negeri), sehingga barang-barang impor mengalami kenaikan harga
- f. Inflasi dari dalam negeri (domestic inflation), artinya Meningkatnya pengeluaran pemerintah/terjadi defisit anggaran

D. JENIS INFLASI DAN MENGHITUNG INFLASI

1. Jenis-jenis inflasi

- a. Dilihat dari laju kecepatannya, inflasi dibagi menjadi :

- 4) inflasi lunak (mild inflation), inflasi yang kecepatannya kurang dari 5% pertahun.

- 5) inflasi cepat (Galloping inflation), inflasi yang kecepatannya 5% atau lebih pertahun
 - 6) inflasi meroket (Sky Rocketing Inflation) atau hiperinflasi, yaitu inflasi yang kecepatannya lebih dari 10% per tahun.
- b. Dilihat dari parah tidaknya, inflasi dibagi menjadi :
- 2) Inflasi ringan, inflasi di bawah 10% per tahun (belum mengganggu kegiatan perekonomian suatu Negara dan masih dapat dengan mudah untuk dikendalikan)
 - 3) Inflasi sedang, inflasi antara 10% - 30% per tahun (Belum membahayakan, tetapi sudah menurunkan kesejahteraan masyarakat yang berpenghasilan tetap)
 - 4) Inflasi berat, inflasi antara 30% - 100% per tahun (Sudah mengacaukan perekonomian karena orang cenderung enggan menabung dan lebih senang menyimpan barang)
 - 5) Inflasi sangat berat atau hiperinflasi, inflasi di atas 100% per tahun (Mengacaukan kegiatan perekonomian suatu Negara dan sulit untuk dikendalikan / diatasi)
- c. Dilihat dari sumbernya, inflasi dibagi menjadi :
- 1) Inflasi dari dalam negeri (domestic inflation) artinya inflasi karena penciptaan uang baru dan adanya kebijakan anggaran deficit
 - 2) Inflasi dari Luar negeri (imported inflation) artinya inflasi terjadi karena suatu Negara mengimpor barang / jasa dari Negara lain yang sedang terjadi inflasi

2. Menghitung Inflasi atau laju Inflasi

Laju inflasi adalah kenaikan atau penurunan inflasi dari periode ke periode atau dari tahun ke tahun. Apabila indeks harga diperoleh angka di atas 100%, berarti harga mengalami kenaikan (terjadi inflasi) dan jika indeks harga diperoleh angka di bawah 100%, berarti harga mengalami penurunan (terjadi deflasi)

Untuk menentukan laju inflasi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Laju Inflasi} = \frac{\text{Indeks harga periode ini} - \text{Indeks harga periode lalu}}{\text{Indeks harga periode lalu}}$$

Contoh :

Indeks harga pada bulan Juli 2012 110% dan inflasi bulan Agustus 2012 112%, maka laju inflasi dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Laju Inflasi Agustus tahun 2012: } \frac{112 - 110}{110} \times 100\% = 1,82\%$$

E. DAMPAK INFLASI

1. Dampak inflasi terhadap perekonomian

Secara garis besar dampak inflasi terhadap perekonomian antara lain.

- 1) Terhambatnya pertumbuhan ekonomi negara, karena berkurangnya investasi dan berkurangnya minat menabung.
- 2) Masyarakat yang berpenghasilan rendah tidak dapat menjangkau harga barang, karena harga barang mengalami kenaikan.
- 3) Jika terdapat kebijakan untuk mengurangi inflasi, maka akan terjadi pengangguran, karena pemerintah berusaha untuk menekan harga.
- 4) Masyarakat akan cenderung untuk menyimpan barang daripada menyimpan uang.
- 5) Nilai mata uang turun, karena adanya kenaikan harga barang.

Pihak yang diuntungkan dan dirugikan dengan inflasi :

Pihak yang Untung	Pihak yang Rugi
1. Eksportir atau Penjual	1. Importir atau pembeli
2. Debitur / pihak yang memiliki utang	2. Kreditur / pihak yang memiliki piutang
3. Spekulan / berani berspekulasi	3. Berpenghasilan tetap
4. Berpenghasilan tinggi/besar	4. Berpenghasilan rendah / miskin

LKPD Ke-3
INSTRUMEN PENILAIAN PERTEMUAN XX

Jawablah dengan singkat dan jelas menurut pendapat anda!

1. Jelaskan pengertian inflasi!
2. Identifikasikan penyebab terjadinya inflasi!
3. Jika diketahui inflasi yang terjadi pada bulan Agustus 2008 20%, inflasi pada bulan September 2008 40% dan inflasi pada bulan Oktober 2008 50%, tentukan besarnya laju inflasi pada bulan September 2008 dan Oktober 2008 !
4. Gambarkan grafik terjadinya inflasi karena naiknya biaya produksi dan berikan penjelasan seperlunya !
5. Indonesia sering mengalami inflasi (kenaikan harga), kejadian tersebut meresahkan masyarakat. Menurut anda sering terjadinya inflasi di Indonesia disebabkan oleh faktor apa saja. Berilah penjelasannya !

Score : Setiap soal memiliki nilai 5

Nilai akhir : Jumlah Score x 2

TUGAS MANDIRI

1. Isilah perhitungan laju inflasi berikut ini !

No.	Tahun	Indeks Harga	Besar Inflasi	Laju inflasi
a.	2005	120
b.	2006	140
c.	2007	150
d.	2008	180
e.	2009	200

2. Kebijakan pemerintah Indonesia akhir-akhir ini adalah menaikkan harga BBM yang akan sangat berpengaruh terhadap kondisi perekonomian secara umum. Coba diskusikan dengan teman-teman anda, apa akibatnya dengan adanya kebijakan menaikkan harga BBM terhadap harga yang berlaku di pasar dan harga barang secara umum !

Materi Pertemuan ke-4

2. Cara Mengatasi Inflasi.

a. Kebijakan Moneter

- 1) Politik diskonto atau suku bunga (Discount Policy), menaikkan suku bunga bank
- 2) Politik pasar terbuka (Open market policy), menjual surat-surat berharga
- 3) Politik pagu kredit atau pembatasan kredit (Plafon credit policy), membatasi pemberian pinjaman
- 4) Politik uang ketat (Tight money policy), mengurangi jumlah uang yang beredar
- 5) Politik cadangan kas atau giro wajib minimum (cash ratio policy), menaikkan cadangan kas di bank

b. Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal adalah kebijakan untuk mengatur pendapatan dan pengeluaran Negara.

Kebijakan fiskal yang ditempuh untuk mengatasi inflasi diantaranya :

- 1) Mengurangi pengeluaran negara
- 2) Penghematan pengeluaran pemerintah (d disesuaikan dengan rencana)
- 3) Pengurangan utang luar negeri
- 4) Menaikkan atau mengefektifkan pajak

c. Kebijakan non moneter dan non fiskal

Kebijakan non moneter dan non fiskal artinya kebijakan untuk mengatasi inflasi dengan tidak mempengaruhi jumlah uang yang beredar dan tidak mempengaruhi pendapatan dan pengeluaran negara.

Kebijakan tersebut diantaranya :

- 1) Peningkatan produksi dan peningkatan jumlah barang di pasaran
- 2) Kebijakan upah dengan menaikkan upah riil yang sudah memperhitungkan inflasi
- 3) Pengendalian dan pengawasan harga, misalnya pemerintah menetapkan kebijakan harga maksimum

3. Inflasi dan Pengangguran

Hubungan antara inflasi dan pengangguran dijelaskan dalam kurva Phillips. **Kurva Phillips** adalah kurva yang menggambarkan hubungan antara tingkat inflasi dan tingkat pengangguran

Sifat umum dari kurva Phillips adalah pada mulanya penurunannya adalah sangat curam, tetapi semakin lama ia semakin bertambah landai :

- a. Apabila tingkat pengangguran sangat rendah, tingkat upah semakin cepat kenaikannya. Atau semakin rendah pengangguran, maka semakin tinggi tingkat inflasi.
- b. Apabila tingkat pengangguran relative tinggi, kenaikan upah relative lambat berlakunya. Atausemakin tinggi pengangguran, maka semakin rendah tingkat inflasi.

4. Deflasi

Deflasi merupakan suatu keadaan di mana tingkat harga secara umum mengalami penurunan. Keadaan harga barang dapat mengalami kenaikan dan penurunan, dimana ternyata dari hasil perhitungan diketahui bahwa sebagian besar barang mengalami penurunan harga dan sebagian yang lain mengalami kenaikan, maka terjadi deflasi. Deflasi akan sangat menguntungkan bagi konsumen, maka terjadi deflasi. Deflasi akan sangat menguntungkan bagi konsumen, karena harga barang yang akan dibelinya menjadi murah, sehingga dapat terjangkau oleh konsumen yang berpendapatan tetap dan kecil.

F. PERMINTAAN DAN PENAWARAN UANG

1. Permintaan Uang (*Demand of Money*)

Permintaan uang adalah sejumlah uang tertentu yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk melakukan transaksi dalam perdagangan atau tujuan tertentu.

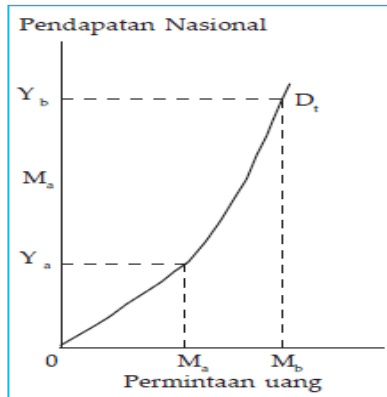
Permintaan uang datang dari 4 pihak, yaitu :

- 1) pihak perseorangan / konsumen
- 2) pihak pengusaha / produsen
- 3) pihak investor / penanam modal
- 4) pihak pemerintah (dapat bertindak sebagai produsen, konsumen dan pengatur)

Dalam analisis JM Keynes, masyarakat memegang uang atau permintaan uang, untuk memenuhi tiga keinginan, yaitu :

- | | |
|--|---------------------------------------|
| a. Permintaan uang untuk Transaksi | } Dipengaruhi oleh tingkat pendapatan |
| b. Permintaan uang untuk Berjaga-jaga | |
| c. Permintaan uang untuk Spekulasi | → Dipengaruhi oleh tingkat bunga |

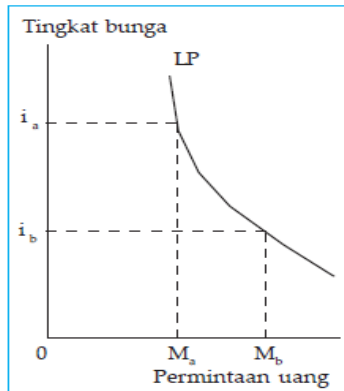
Grafik Permintaan uang untuk tujuan Transaksi dan Berjaga-jaga



Keterangan :

- a. Dari kurva permintaan tersebut tampak bahwa makin tinggi pendapatan, makin besar permintaan uang untuk kedua tujuan tersebut.
- b. Pada saat pendapatan sebesar Ya, maka jumlah uang yang diperlukan untuk transaksi dan berjaga-jaga sebesar Ma.
- c. Pada saat pendapatan nasional Yb maka uang yang diperlukan sebesar Mb.

Grafik Permintaan uang untuk tujuan Spekulasi



Keterangan :

- a. Kurva permintaan uang untuk spekulasi menunjukkan bahwa makin tinggi tingkat bunga (ia), makin kecil permintaan uang (Mb),
- b. Makin rendah tingkat bunga (ib), makin besar permintaan uang (Mb).
- c. LP pada gambar tersebut menunjukkan kurva preferensi likuiditas.

2. Penawaran Uang(Supply of money)

Penawaran uang adalah sejumlah uang tertentu yang disediakan oleh pemerintah atau bank untuk dapat dimiliki oleh masyarakat. Penawaran uang dapat mempengaruhi tingkat harga, tingkat bunga dan tingkat kegiatan ekonomi suatu Negara. Oleh karena itu penambahan penawaran uang dalam perekonomian perlu dikendalikan. Tugas tersebut dipegang oleh Bank Sentral.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Uang

Faktor yang mempengaruhi permintaan uang	Faktor yang mempengaruhi penawaran uang (JUB)
1. Alasan transaksi (transaction motive)	1. Tingkat pendapatan
2. Alasan berjaga-jaga (precautionary motive)	2. Tingkat suku bunga
3. Alasan spekulasi (speculative motive)	3. Selera masyarakat
4. Tingkat harga barang	4. Sistem pembayaran dan kebijakan moneter

5. Tingkat suku bunga	5. Tingkat harga barang
6. Ekspektasi (perkiraan /ramalan masa yang akan datang)	6. Jenis kekayaan yang dimiliki masyarakat

INSTRUMEN PENILAIAN PERTEMUAN XXI

Jawablah dengan singkat dan jelas menurut pendapat anda!

1. Bagaimana dampak inflasi terhadap kegiatan perekonomian? Jelaskan!
2. Identifikasikan pihak – pihak yang merasakan berat atau menderita dengan adanya inflasi !
3. Identifikasikan pihak – pihak yang diuntungkan dengan adanya inflasi !
4. Identifikasikan cara mengatasi inflasi dengan kebijakan moneter!
5. Identifikasikan cara mengatasi inflasi dengan kebijakan fiskal!

Score : Setiap soal memiliki nilai 5

Nilai akhir : Jumlah Score x 4

Tugas Mandiri

Isilah perhitungan jumlah uang yang beredar terait dengan politik cash ratio !

No.	Cadangan kas	Alat likuid	Jumlah uang yang beredar	Kredit yang dapat diberikan
1.	20%	Rp 200.000.000,00	Rp	Rp
2.	12,5%	Rp 400.000.000,00	Rp	Rp
3.	8%	Rp 800.000.000,00	Rp	Rp
4.	25%	Rp 500.000.000,00	Rp	Rp
5.	15%	Rp 600.000.000,00	Rp	Rp

SOAL ULANGAN HARIAN

1. Tabel indeks harga yang diterima (It) dan indeks harga yang dibayar petani (Ib) tahun 2015:

No.	Provinsi	It	Ib
1	Banten	159,01	144,61
2	Jawa Barat	167,02	152,49
3	Jawa Tengah	155,52	146,86
4	Jogjakarta	163,16	139,59
5	Jawa Timur	159,24	154,75

Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan yang tepat tentang Nilai Tukar Petani adalah

- A. tingkat kesejahteraan petani di provinsi Jogjakarta lebih tinggi dari 4 provinsi lainnya
 B. pendapatan petani provinsi Banten lebih besar dari pendapatan petani provinsi Jawa Barat
 C. tingkat kesejahteraan petani Jawa Tengah lebih kecil dari 4 provinsi lainnya
 D. pengeluaran petani provinsi Jawa Timur lebih besar dari pendapatan yang diterima
 E. pendapatan petani provinsi Jawa Barat lebih rendah dari pengeluaran yang dikeluarkan
2. Perhatikan data berikut ini.

No.	Nama Barang	Harga (Rp)		
		Th 2012	Th 2013	Th 2014
1.	Beras	18.000	19.000	23.000
2.	Gula	16.000	22.000	26.000
3.	Terigu	12.000	18.000	22.000

Apabila dihitung dengan metode indeks harga agregatif sederhana dengan tahun dasar 2012, maka tingkat inflasi tahun 2014 berdasarkan keparahannya adalah

- A. Hiper inflasi
 B. **Inflasi berat**
 C. Inflasi sedang
 D. Inflasi ringan
 E. Inflasi sangat ringan
3. Berikut ini data yang berkaitan dengan harga barang pada tahun 2014 – 2016:

No.	Nama barang	Harga 2013	Harga 2014	Harga 2015	Harga 2016
1.	Bawang Merah	Rp 25.000,00/kg	Rp 30.000,00/kg	Rp 45.000,00/kg	Rp 50.000,00/kg
2.	Bawang Putih	Rp 20.000,00/kg	Rp 30.000,00/kg	Rp 40.000,00/kg	Rp 40.000,00/kg
3.	Lombok	Rp 15.000,00/kg	Rp 20.000,00/kg	Rp 30.000,00/kg	Rp 40.000,00/kg
4.	Garam dapur	Rp 4.000,00/kg	Rp 5.000,00/kg	Rp 6.000,00/kg	Rp 8.000,00/kg
5.	Gula merah	Rp 15.000,00/kg	Rp 25.000,00/kg	Rp 40.000,00/kg	Rp 50.000,00/kg

Berdasarkan data tersebut, jika tahun 2013 sebagai tahun dasar, maka dapat disimpulkan bahwa

- A. Laju inflasi tahun 2014 lebih tinggi dari pada laju inflasi tahun 2015
 B. Laju inflasi tahun 2015 lebih rendah dari pada laju inflasi tahun 2016
 C. Laju inflasi tahun 2016 lebih tinggi dibanding dengan laju inflasi dua tahun sebelumnya
 D. **Laju inflasi tahun 2016 paling rendah dibanding dengan laju inflasi dua tahun sebelumnya**
 E. Laju inflasi tahun 2014 lebih tinggi dibanding dengan laju inflasi dua tahun berikutnya
4. Jika diketahui data indeks harga pada suatu perekonomian selama 4 tahun pada tabel berikut dibawah ini, maka hitunglah tingkat inflasi pada tahun ke-2, ke-3, dan ke-4.

Year	Indeks Harga	Tingkat Inflasi
1	110	
2	118	
3	130	
4	142	

- A. 6,78% ; 9,23% ; dan 8,45%
 B. **7,27% ; 10,17% ; dan 9,23%**
 C. 51,75% ; 52,42% ; dan 52,21%
 D. 93,22% ; 90,77% ; dan 91,55%
 E. 11,8% ; 13% ; dan 14,2%

5. Pergerakan harga barang kebutuhan pokok maupun barang-barang lain terus menunjukkan kenaikan. Hal ini mengindikasikan adanya inflasi. Dampak negatif dari inflasi terhadap perdagangan internasional adalah
- kesulitan bersaing bagi eksportir disebabkan oleh naiknya bahan-bahan baku
 - karyawan yang gajinya tidak mengalami kenaikan akan mendapatkan barang dan jasa dalam jumlah semakin sedikit
 - pada kuantitas produksi yang sama, produsen akan mengeluarkan biaya produksi lebih tinggi
 - pihak yang memiliki utang (debitur) sulit membayar karena nilai utang semakin tinggi
 - inflasi mendorong orang untuk berspekulasi dengan menggunakan sumber ekonomi yang tidak efisien berakibat pada turunnya produksi

6. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- Dapat mengetahui indeks harga barang eceran.
- Dapat mengetahui indeks harga barang untuk dijual kembali.
- Menginformasikan indeks harga sembilan bahan pokok.
- Dapat mengetahui inflasi di Indonesia.
- Menginformasikan harga barang impor.

Peran indeks harga bagi konsumen adalah

- (1), (2), dan (3)
- (1), (3), dan (4)
- (2), (3), dan (4)
- (2), (4), dan (5)
- (3), (4), dan (5)

7. Tabel harga barang kebutuhan pokok yang dikonsumsi rata-rata penduduk di daerah "X" 2014 s.d 2016

No	Jenis barang	2014	2015	2016
1.	Gula	1.300	1.400	1.500
2.	Mentega	1.700	1.800	1.900
3.	Beras	1.100	1.200	1.300
4.	Terigu	900	1.000	1.100
5.	Minyak goreng	1.400	1.500	1.600
		6.400	6.900	7.400

Jika tahun 2014 sebagai tahun dasar, maka indeks harga tidak tertimbang tahun 2015 adalah

- 92,75
- 93,24
- 107,24
- 107,81
- 115,62

8. Harga 4 bahan makanan tahun 2015 dan 2016 :

Nama Barang	Harga / unit	
	2015	2016
1. Beras (1kg)	Rp4.0000,00	Rp 4.200,00
2. Gula (1kg)	Rp 4.000,00	Rp 4.000,00
3. Csusu (1 kaleng)	Rp10.000,00	Rp 12.000,00
4. Jagung	Rp 1.000,00	Rp 1.500,00
Jumlah	Rp19.000,00	Rp 21.700,00

Dari tabel indeks harga agregatif di atas dapat ditafsirkan

- pada tahun 2016 dibanding 2015 ada kenaikan harga relatif 14,21%
- dari tahun 2015 ke tahun 2016 rata-rata kenaikan harga 14,21%
- kenaikan harga dari tahun 2015 ke tahun 2016 Rp 2.700,00
- indeks harga konsumen adalah Rp 21.700,00 – Rp 19.000,00 dibagi 4
- kenaikan harga pada tahun 2016 dibanding kenaikan harga 2015 lebih besar tahun 2016

9. Data harga barang kebutuhan rumah tangga tahun 2014 – 2015 pada pasar Gandaria Jakarta Selatan

Jenis Barang	2014		2015	
	Harga	Jml Terjual	Harga	Jml Terjual
1. Beras	2.200	450	2.500	462

2.	Gula	4.800	1.200	5.500	4.350
3.	Tepung	3.800	220	4.000	230
4.	Minyak	2.700	2.500	3.200	3.000

Berdasarkan tabel di atas indeks harga menurut Laspeyres dapat disimpulkan

- harga barang-barang tahun 2014 mengalami kenaikan 24,78%
- harga barang-barang tahun 2015 mengalami kenaikan 115,83% dibandingkan dengan harga dari tahun 2014
- harga barang-barang tahun 2014 mengalami kenaikan 75,22% dibandingkan dengan harga dari tahun 2015
- harga barang-barang tahun 2015 mengalami kenaikan 15,83% dibandingkan dengan harga tahun 2014
- harga barang-barang tahun 2015 mengalami kenaikan 84,17% dibandingkan dengan harga dari tahun 2014

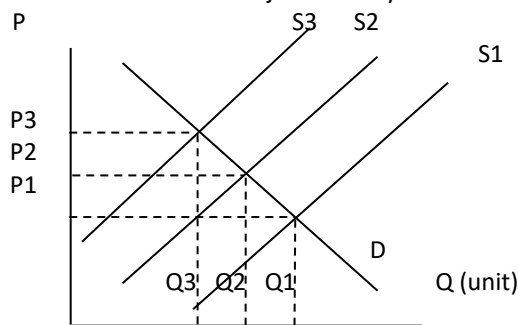
10. UJIAN NASIONAL 2014

Pada saat pertumbuhan ekonomi lesu karena harga barang melonjak masyarakat mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokok.

Kebijakan moneter yang diambil Bank Indonesia untuk mengatasi masalah di atas adalah

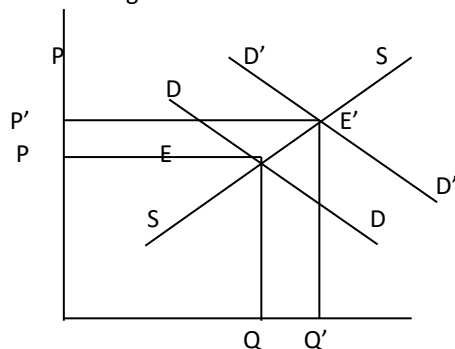
- menurunkan *cash ratio*
- menaikkan* cash reserve ratio
- membeli surat berharga
- menurunkan tingkat suku bunga
- menaikkan pajak penjualan

11. Grafik berikut ini menunjukkan Penyebab Awal Inflasi adalah :



- Inflasi dorongan ongkos
- Inflasi dorongan permintaan
- Inflasi permintaan dan penawaran
- Inflasi moneter
- Inflasi fiskal

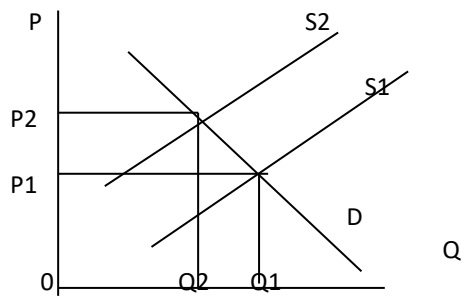
12. Perhatikan grafik berikut ini :



Berdasarkan kurva di atas, inflasi yang terjadi

- Demand pull inflation
- Cost push inflation
- Imported inflation
- Hyper inflation
- Integrated inflation

13. Pada kurva di bawah menggambarkan bahwa dengan adanya kenaikan biaya produksi, maka kurva penawaran (S) bergeser. Dampaknya terhadap kegiatan ekonomi masyarakat



- A. harga barang naik
- B. produksi meningkat
- C. penawaran meningkat
- D. permintaan meningkat
- E. pengangguran berkurang

14. Perhatikan tabel berikut ini:

No.	Nama Barang	Harga		Jumlah	
		2009	2011	2009	2011
1.	Gula(kg)	Rp8.500	Rp11.500	120	110
2.	Minyak(kg)	Rp10.000	Rp12.500	90	85
3.	Terigu (kg)	Rp11.000	Rp12.500	65	60

Dari data di atas, jenis inflasi pada tahun 2011 berdasarkan tingkat keparahan jika indeks harga dihitung dengan menggunakan metode agregatif sederhana adalah... .

- A. sangat ringan
 - B. ringan
 - C. sedang
 - D. berat
 - E. hiperinflasi
15. Apabila tingkat inflasi pada 2015 adalah 10 persen dan kemudian pada 2016 menjadi 7 persen, manakah dari pernyataan berikut yang paling tepat?
- (A) tingkat inflasi turun dan tingkat harga turun
 - (B) **tingkat inflasi turun dan tingkat harga naik**
 - (C) tingkat inflasi turun dan tingkat harga tetap
 - (D) tingkat inflasi meningkat dan tingkat harga naik
 - (E) tingkat inflasi meningkat dan tingkat harga turun
16. Situasi di bawah ini yang menggambarkan terjadinya inflasi adalah....
- (A) peningkatan harga beras di seluruh wilayah Indonesia dalam satu hari
 - (B) peningkatan harga beras di seluruh wilayah Jawa Timur selama satu hari
 - (C) **peningkatan harga garam di seluruh wilayah Indonesia selama satu bulan**
 - (D) peningkatan harga bahan pokok dan produk industri di seluruh wilayah Indonesia selama satu hari
 - (E) peningkatan harga bahan pokok dan produk industri di Jawa Barat selama satu bulan
17. Harga barang kebutuhan pokok di pasar pada umumnya mengalami kenaikan rata-rata di atas 7%. Hal yang sangat berdampak bagi masyarakat yaitu... .
- A. Meningkatkan daya beli masyarakat terhadap barang dan jasa
 - B. Menurunkan daya beli masyarakat terutama berpenghasilan tetap
 - C. Meningkatkan pendapatan riil masyarakat
 - D. Meningkatkan daya saing akibat tingginya harga
 - E. Menurunkan tingkat kreatifitas masyarakat
18. Untuk mengendalikan inflasi, pemerintah dapat melakukan kebijakan
- (A) fiskal ekspansif dan moneter ekspansif
 - (B) fiskal ekspansif dan moneter kontraktif
 - (C) fiskal kontraktif dan moneter ekspansif
 - (D) **fiskal kontraktif dan moneter kontraktif**
 - (E) kredit selektif dan imbauan moral (*moral persuasion*)

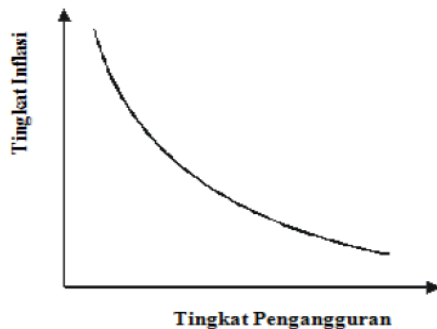
19. Perhatikan matrik berikut!

No	A	B	C
1	Menjelang lebaran Idul Fitri Harga Daging sapi meningkat	Kenaikan ekspor telur ke Singapore, menyebabkan harga telur di dalam negeri meningkat.	Merosotnya nilai dollar terhadap rupiah mengakibatkan harga barang impor meningkat
2	Karena firus flu burung harga telur ayam menurun	Pakan ternak sapi meningkat sehingga harga daging sapi meningkat	Langkanya BBM menyebabkan harga telur meningkat
3	Tuntutan upah buruh berupa kenaikan upah kelayakan regional dikabulkan	Menjelang Natal dan Tahun baru harga baju meningkat	Negara-negara ASEAN terjadi inflasi yang berdampak bagi Indonesia

Berdasarkan matrik di atas yang dapat digolongkan ke dalam cost push inflation adalah

- A. A1, B1, dan C1
- B. A2, B1, dan C2
- C. A2, B2, dan C2
- D. A3, B2, dan C2**
- E. A3, B3, dan C3

20. Perhatikan gambar berikut ini:



Berdasarkan gambar diatas, sebutan hubungan antara tingkat inflasi (*inflation rate*) dengan tingkat pengangguran (*unemployment rate*) disebut dengan:

- A. Kurva suplai tenaga kerja.
- B. Kurva permintaan tenaga kerja.
- C. Kurva Phillips jangka pendek.**
- D. Kurva Phillips jangka panjang.
- E. Kurva Phillips jangka menengah.

21. Rencana kenaikan harga komoditas, yakni menaikkan harga BBM akan menimbulkan kenaikan inflasi. Untuk mengendalikan inflasi maka Bank Indonesia dapat menerapkan kebijakan moneter....

- (A) ekspansif, dengan membatasi pemberian kredit oleh bank-bank umum
- (B) ekspansif, dengan membatasi pemberian kredit oleh bank-bank umum
- (C) ekspansif, dengan menurunkan tingkat diskonto
- (D) kontraktif, dengan membeli surat-surat berharga
- (E) kontraktif, dengan menaikkan reserve requirement ratio**

22. Revisi APBN dengan memasukkan opsi penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi dilakukan pemerintah sebagai upaya mengurangi defisit anggaran merupakan salah satu bentuk

- (A) kebijakan fiskal ekspansif
- (B) kebijakan fiskal kontraktif**
- (C) kebijakan stabilisasi fiskal
- (D) kebijakan moneter ekspansif
- (E) kebijakan moneter kontraktif

23. Bacalah pernyataan di bawah ini:

1. Menjelang lebaran harga telur meningkat
2. Pakan ternak meningkat menyebabkan harga telur meningkat
3. Karena adanya flu burung, harga telur menurun

4. Naiknya harga BBM, menyebabkan harga telur meningkat
5. Kenaikan ekspor telur ke Malaysia, menyebabkan harga telur di dalam negeri meningkat
6. Peraturan pemerintah tentang UMP, menyebabkan harga telur meningkat

Yang dapat digolongkan kepada *cost push inflation* adalah:

- A. 1, 2 dan 3
- B. 1, 2 dan 4
- C. 2, 3 dan 5
- D. 1, 3 dan 5
- E. **2, 4 dan 6**

24. Dampak inflasi terhadap kegiatan ekonomi antara lain dirasakan oleh :

1. masyarakat yang bertindak sebagai debitur
2. penabung di rumah
3. masyarakat berpenghasilan tetap
4. masyarakat berpenghasilan tinggi
5. masyarakat yang bertindak sebagai kreditur

Yang merasa dirugikan dengan adanya inflasi adalah golongan

- A. 1,2 dan 3
- B. 1,3 dan 5
- C. 1,2 dan 4
- D. 2,3 dan 4
- E. **2,3 dan 5**

25. Berikut ini adalah instrumen kebijakan moneter untuk mengatasi inflasi, *kecuali*....

- (A) menaikkan tingkat diskonto
- (B) menaikkan giro wajib minimum
- (C) **membeli SBI dan SPBU**
- (D) imbauan moral kepada bank-bank umum
- (E) pengawasan kredit secara selektif